

## **TERM OF REFERENCE (TOR)**

### **PENGADAAN JASA EVENT MULTIMEDIA**

Seratus hari pertama kabinet Prabowo-Gibran menjabat diwarnai riuh diskusi terkait berbagai kebijakan kontroversial, mulai dari isu kenaikan pajak pertambahan nilai (PPN) dari 11% menjadi 12%, implementasi program makan bergizi gratis (MBG), hingga upaya pemotongan anggaran. Sebuah media nasional menyebutkan pola pengambilan kebijakan seperti ini menggambarkan kebijakan publik yang diimplementasikan tidak memiliki dasar kajian hingga manajemen risiko yang memadai. Ketika kebijakan mendapat kritik dan resistansi publik, pemerintah terlihat kewalahan tanpa memberikan penjelasan logis maupun solusi hingga berujung ke pembatalan atau tetap dipaksa lanjut dengan meninggalkan keresahan pada masyarakat.

Pada sektor pengendalian tembakau misalnya, Kementerian Keuangan di tahun 2024 mengumumkan bahwa tidak ada kenaikan harga rokok melalui penyesuaian tarif cukai. Keputusan serupa kerap terjadi di tahun politik seperti di tahun 2014 dan 2019 silam. Cukai rokok merupakan pungutan yang dibayarkan oleh industri tembakau ke negara sebagai upaya mengendalikan konsumsi produk tembakau yang terang dampak negatifnya bagi kesehatan maupun ekonomi. Cukai rokok juga dijadikan salah satu pemasukan negara. Tidak naiknya cukai rokok terlihat sebagai paradoks terhadap argumen pemerintah yang berkoar mengenai kebutuhan pemasukan negara dan melakukan efisiensi anggaran negara. Keputusan tidak menaikkan cukai rokok juga bertentangan dengan misi pemerintah untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan rakyat yang coba didorong melalui program MBG.

Banyak penelitian di tingkat global telah membuktikan efektivitas dari kenaikan harga rokok melalui cukai sebagai upaya penghematan biaya kesehatan karena dapat mengurangi prevalensi perokok, utamanya perokok pemula, dan secara simultan menurunkan angka kesakitan maupun kematian terkait konsumsi tembakau (ref). Hingga kini, jumlah perokok dewasa di Indonesia stagnan berada di angka yang mencemaskan, sekitar 34,5% di tahun 2021, diiringi dengan proporsi perokok anak usia 10-18 tahun yang mencapai 7,4%.

Pada prosesnya, implementasi kebijakan cukai di Indonesia memang menantang dan acapkali ditentang terutama oleh pihak yang dirugikan seperti industri tembakau. Penolakan dilakukan industri secara implisit melalui aktivasi *front group* yang menamai diri sebagai perwakilan rakyat kecil maupun pekerja. Media juga gencar digunakan untuk melempar narasi kontroversial seperti risiko merebaknya rokok ilegal jika harga rokok dalam negeri dinaikkan lewat cukai yang tinggi.

Berkaca dari situasi nasional yang terjadi saat ini, *Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives* (CISDI) akan meluncurkan hasil penelitian dan rekomendasi kebijakan dari tiga kajian mengenai (1) kebijakan cukai tembakau tahun jamak di tujuh negara: dampak positif dan pembelajaran untuk Indonesia; (2) dampak harga rokok dan faktor lain terhadap inisiasi merokok remaja Indonesia; (3) konsumsi rokok ilegal di enam kota besar di Indonesia, dalam acara "Ancaman Rokok Murah dan Ilegal: Temuan Penelitian & Bincang Jurnalistik Investigatif". Kami juga akan mengundang para jurnalis untuk menyuguhkan sudut pandang media mengenai pentingnya kebijakan yang berbasis bukti dan berpihak pada masyarakat serta menceritakan pengalaman investigasi di lapangan yang pernah mereka lakukan terkait industri produk berbahaya dan rokok ilegal. Perwakilan dari pengambil kebijakan, organisasi masyarakat, serta akademisi juga akan turut hadir untuk memberikan tanggapan.

Kegiatan ini dilakukan untuk memaparkan hasil penelitian oleh akademisi serta temuan dari lapangan oleh jurnalis yang relevan dengan isu ekonomi Indonesia saat ini. Paparan ini diharapkan dapat mendorong pemerintah untuk melakukan adopsi, implementasi, serta penegakan kebijakan berbasis bukti yang bersifat objektif, logis, dan pro masyarakat.

### Jadwal dan Susunan Kegiatan

Hari, tanggal : Kamis, 24 April 2025  
Pukul : 12:00-16:30  
Tempat : Hotel Aryaduta Tugutani  
Jenis Kegiatan : Seminar dan Diseminasi  
Bentuk Kegiatan : Luring (*offline*)

### Spesifikasi Pengadaan

No	Deskripsi	Qty
1	Photographer dan Videographer - Editing video highlight	1 paket
2	Live Streaming (youtube dan zoom)	1 paket
3	LED - Main LED 8m x 3m P3.9 - Rigging for LED	24
4	Sound System Package (5000 watt) - Mic 6 unit	1 paket
5	Genset 100KVA	1
6	TV Prompter 42" - Cable Routing	2
7	Subtitile video (Bahasa Inggris)	1 paket

## PERSYARATAN PENDAFTARAN

Untuk mendaftar tender sebagai individu/lembaga penyedia jasa yang dibutuhkan, berikut dokumen yang perlu dikirimkan:

No	Dokumen persyaratan	Badan/Lembaga
1	Penawaran Harga/Quotation	✓
2	KTP (ketua badan)	✓
3	NPWP (instansi)	✓
4	CV	
5	Portofolio	✓

Keterangan Tambahan :

- Harga Penawaran yang dilampirkan sudah termasuk dengan Pajak Penghasilan (akan dipotong langsung oleh CISDI dan bukti pemotongan pajak akan diberikan kepada Vendor terkait) .
- Untuk Perusahaan Kena Pajak (PKP) dapat mengajukan PPN
- Jika ada biaya pengiriman dapat dimasukkan kedalam Harga Penawaran

Alamat pendaftaran & Informasi lebih lanjut	:	<a href="mailto:procurement@cisdi.org">procurement@cisdi.org</a>
Batas Pendaftaran	:	13 April 2025 Pukul 12:00
Subjek Email	:	Pengadaan_EO_Diseminasi CISDI